BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Pelaksanaan Kampanye Pencegahan Covid-19 di Kabupaten Pinrang

Pada hal ini untuk mengetahui pelaksanaan kampanye pencegahan Covid-19 di Kabupaten Pinrang sama artinya dengan mengetahui pelaksanaan dan hal-hal yang dilakukan oleh satgas Covid-19 pinrang sebelum menyebar luaskan informasi mengenai Covid-19 di media sosial yang digunakan. Dalam wawancara ini peneliti memfokuskan pada pertanyaan-pertanyaan yang merujuk pada bagaimana pengumpulan informasi yang didapatkan oleh Petugas satgas Covid-19 pinrang bagian bidang mempublikasikan informasi kepada masyarakat.

Hasil dari wawancara yang peneliti lakukan kepada yang diwawancarai atau informan petugas Satgas Covid-19 ialah bagaimana pengumpulan data yang akan disebarkan dan pelaksanaan kampanye Covid-19 di Kabupaten Pinrang yang dilakukan oleh Satgas Covid-19 Pemberian informasi dari Dinas Kesehatan Pinrang mengenai protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan juga tabel angka masyarakat yang terkena atau terinfeksi oleh virus corona, dan juga pemberian informasi dinas kepolisian Pinrang mengenai mengkontrol masyarakat untuk tetap mematuhi aturan protokol kesehatan. Berikut ini adalah pernyataan dari informan petugas Satgas Covid-19 di Kabupaten Pinrang ketika peneliti mengungkapkan pertanyaan, pertanyaan tersebut menjelaskan mengenai bagaimana proses mengumpulan informasi-informasi yang akan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dimasukan ke media online yang digunakan untuk mengkampanyekan pencegahan penyebaran Covid-19 di Kabupaten Pinrang.

> "iya jadi dari kami petugas satgas Covid-19 bagian pemberian informasi yah kami cuma menunnggu saja informasi-infomasi yang diberikan dari dinas kesehatan apakah ini berisi tentang meningkatnya masyarakat yang terkena virus corona ataupun penurunan angka yang terkena virus dan angka kematian ataupun masyarakat yang telah sembuh dari virus ini, dan juga dari leading sector dinas komunikasi biasanya memberikan juga informasi tentang protokol kesehatan"[1].

Berdasarkan pernyataan di atas menjelaskan bahwa petugas satgas Covid-19 Pinrang mendapatkan informasi dari satgas Covid-19 yang berada di dinas kesehatan dan juga dinas kepolisian.

Berdasarkan penyataan bahwa, pelaksanaan dari mendapatkan informasi yang akan dikampanyekan kepada masyarakat sudah sangat akurat karena didapatkan langsung dari departemen-departemen yang disesuaikan dengan bidang masing-masing untuk informasi protokol kesehatan dan angka naik turunnya masyarakat yang terkena virus Covid-19 berasal dari dinas kesehatan dan juga tentang pengawasan kepada masyarakat agar selalu mematuhi aturan-aturan pencegahan Covid-19 informasinya didapatkan dari dinas kepolisian.

---

[1] Muhammad khiyar (petugas satgas Covid-19 Pinrang), Macorawalie Kab-Pinrang, *wawancara* oleh peneliti , 24 februari 2021

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kemudian peneliti kembali memberikan pertanyaan mengenai seperti apa pembuatan informasi yang akan dipublikasi kemasyarakat yang akan menjadi bahan acuan untuk masyarakat dapat mematuhi aturan dan juga mengetahui informasi yang di berikan oleh satgas Covid-19 kepada masyarakat Pinrang. Berikut adalah pernyataan dari petugas Satgas Covid-19 Pinrang sebagai berikut.

> "kebetulan di kominfo ini mempunyai beberapa bidang masing-masing dan saya sendiri dari bidang publikasi. Nah, di bidang publikasi ini saya punya anggota ada yang mengedit video dan poster dan ada juga yang mengumpulkan data, dan tentunya juga ada yang mengunggah informasi tersebut ke media sosial yang digunakan"[2].

Hasil wawancara di atas jawaban yang diberikan oleh informan dapat disimpulkan bahwa informasi yang telah didapatkan dari dinas kesehatan dan dinas kepolisian kemudian akan diedit atau dibuatkan berupa video ataupun poster yang akan dibaca oleh masyarakat pinrang.

Kemudian peneliti kembali melontarkan lebih lanjut terkait strategi-strategi yang digunakan atau diterapkan oleh petugas satgas Covid-19 dalam kelancaran kampanye pencegahan Covid-19 di Kab-Pinrang. Berikut adalah jawaban dari petugas satgas Covid-19 atau informan.

---

[2] Muhammad khiyar (petugas satgas Covid-19 Pinrang), Macorawalie Kab-Pinrang, *wawancara* oleh peneliti , 24 februari 2021

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

"Terkait strategi yang digunakan yah menurut saya memberikan informasi tentang Covid-19 kepada masyarakat melalui media sosial ini juga merupakan salah satu strategi dan upaya, karena kita tahu keadaan seperti ini pandemi masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi lewat *handphone* saja, ketimbang kita berikan informasi tentang Covid-19 atau mengkampanye aturan-aturan pencegahan Covid-19 secara langsung kepada masyarakat, takutnya jika kampanye langsung dan mengumpulkan masyarakat akan justru memudahkan penyebaran virus corona ini. Karena untuk kampanye yang secara langsung itu dari kepolisian langsung juga biasa, karena dari kepolisian yang ke jalanan dan memberikan informasi kepada masyarakat ataupun secara langsung menegur masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan, untuk mengenai strategi dari pelaksanaannya seperti yang saya katakan tadi bahwa disini ada anggota yang lebih intens dalam menyebarkan informasi[3].

Hasil wawancara di atas informan menyatakan bahwa, strategi yang digunakan oleh petugas satgas Covid-19 pinrang ada yang melalui secara langsung dan juga ada pula yang melalui media sosial, untuk secara langsung dilakukan oleh dinas kepolisian yang langsung mengkontrol masyarakat jika ada masyarakat yang tidak mematuhi aturan, dan untuk yang melalui media online dilakukan oleh petugas satgas Covid-19 yang berada di dinas kominfo. Adapun strategi atau proses penyebaran informasi melalui media online untuk disampaikan kemasyarakat anggota dari bidang publikasi di kominfo yang akan

[3] Muhammad khiyar (petugas satgas Covid-19 Pinrang), Macorawalie Kab-Pinrang, *wawancara* oleh peneliti , 24 februari 2021

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mengunggah atau menyebar luaskan informasi mengenai kampanye pencegahan Covid-19 agar dapat dibaca oleh masyarakat.

Kemudian peneliti menanyakan lebih lanjut tentang jawaban yang di berikan oleh informan tentang strategi yang dilakukan oleh petugas satgas Covid-19 Pinrang, pertanyaan yang peneliti lontarkan mengenai langkah apa yang diterapkan dalam kelancaran strategi yang dilakukan melihat banyak masyarakat yang kurang mematuhi aturan-aturan protokol kesehatan yang telah dikampanyekan oleh satgas Covid-19 pinrang, berikut jawaban dari informan petugas satgas Covid-19 pinrang.

> "untuk kelancaran strategi kampanye yang kami gunakan biasanya kami lebih intens memberikan informasi kepada masyarakat agar masayarakat tahu bahwa pentingnya informasi yang kami berikan, terutama jika melihat perilaku masyarakat yang banyak tidak mematuhi aturan protokol kesehatan, biasanya dari dinas kepolisian yang lebih lanjut kejalanan untuk patroli kemasyarakat"[4].

Dari hasil jawaban yang diberikan oleh informan satgas Covid-19 bahwa sebenarnya mereka telah berusahan agar melancarkan strategi yang dilakukan, dan dinas kepolisian yang lebih memerhatikan atau mengontrol masyarakat agar lebih mematuhi aturan-aturan pencegahan Covid-19, mengenai dengan melihat perilaku masyarakat yang kurang mematuhi protokol kesehatan satgas Covid-19 Pinrang lebih sering memberikan

[4] Muhammad khiyar (petugas satgas Covid-19 Pinrang), Macorawalie Kab-Pinrang, *wawancara* oleh peneliti , 24 februari 2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

informasi kemasyarakat agar masyarakat tahu pentingnya kampanye pencegahan Covid-19 yang dilakukan oleh satgas Covid-19 Pinrang ini.

2. Penggunaan Media Online dalam Kampanye Pencegahan Covid-19 di Kabupaten Pinrang

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan tentang pelaksanaan dari kampanye pencegahan Covid-19 petugas satgas Covid-19 Pinrang melakukan kampanye dengan cara sistematis, berawal dari mengumpulkan informasi terkait Covid-19 yang diberikan oleh dinas kesehatan dan dinas kepolisian di Pinrang, setelah mendapatkan informasi tersebut petugas satgas Covid-19 di kominfo mengedit atau membuat video dan poster lalu disebarkan melalui media online yang digunakan setelah peneliti mengetahui proses dari pelaksanaan dari kampanye pencegahan Covid-19 peneliti melanjutnya penelitian mengenai penggunaan media online yang digunakan.

Dalam hal ini untuk mengetahui penggunaan dari media online yang digunakan oleh satgas Covid-19 Pinrang dalam kampanye pencegahan Covid-19 di Kabupaten Pinrang, dengan hal ini sama halnya peneliti membahas mengenai pengelolaan media online yang digunakan. Dalam wawancara ini peneliti memfokuskan pertanyaan untuk menggali informasi seperti apa penggunaan atau pengelolaan media online petugas satgas Covid-19 apakah strategi penggunaan media online yang digunakan telah efektif dan dapat menjadi model kampanye yang dapat membuat masyarakat ikut andil dalam upaya satgas Covid-19 untuk mencegah penyebar virus ini.

Hasil dari penelitian ini petugas satgas menggunakan beberapa media sosial untuk memberikan informasi atau mengkampanyekan pencegahan Covid-19 di pinrang antara lain

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

instagram, facebook, twitter, bahkan menggunakan *website* dan *youtube* juga akan tetapi lebih sering menggunakan media sosial yang mudah digunakan oleh kalangan masyarakat. Berikut ini adalah pernyataan dari petugas satgas Covid-19 yang memegang media online untuk kampanye pencegahan Covid-19 ketika peneliti melontarkan pertanyaan, pertanyaan ini berfokus pada media online yang digunakan oleh satgas Covid-19 dibagian informasi.

> "kalau terkait media yang kami gunakan pemegang akun resmi pemerintah Kabupaten Pinrang itu ada beberapa macam, tetapi khusus untuk yang intens setiap hari itu ada tiga, ada akun *instagram*, akun *facebook*, dan akun *twitter* itu kalau ada tabel *update*, kita selalu *update* kesitu. dan semua akun yang kami gunakan memakai nama "pemkab Pinrang hadir"[5].

Dari pernyataan di atas menjelaskan, bahwa petugas satgas Covid-19 Pinrang menggunakan berbagai media sosial akan tetapi yang paling sering digunakan oleh petugas satgas Covid-19 yaitu *instagram, facebook, twitter* dan semua nama akun yang digunakan hanya satu yaitu @pemkabpinranghadir, pada media online itu sebenarnya digunakan untuk komunikasi dua arah antar pemerintah ke masyarakat akan tetapi petugas satgas Covid-19 juga gunkan akun itersebut untuk memasukan tabel atau informasi angka masyarakat yang terkena virus Covid-19 dan juga kampanye pencegahan Covid-19 untuk disebarkan kemasyarakat terkait informasi yang telah diberikan dari dinas kesehatan dan dinas kepolisian Pinrang.

---

[5] Muhammad khiyar (petugas satgas Covid-19 Pinrang), Macorawalie Kab-Pinrang, *wawancara* oleh peneliti , 24 februari 2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kemudian peneliti kembali menanyakan terkait jawaban yang diberikan oleh informan tentang bagaimana petugas satgas Covid-19 memanfaatkan media online yang digunakan untuk kampanye pencegahan Covid-19 di Kabupaten Pinrang, berikut jawaban dari petugas satgas Covid-19.

> "Ia kami sangat memanfaatkan media sosial ini karena kita tahu bahwa media tradisional seperti media cetak itu sudah terlalu banyak ditinggalkan oleh masyarakat, dan masyarakat sekarang ini bisa dibilang kaum milenial dan semua rata-rata menggunakan media sosial jadi semua media sosial yang kita anggap bisa menjangkau atau mencapai masyarakat kita gunakan, seperti *facebook* dan *instagram"*[6].

Jawaban yang diberikan oleh informan petugas satgas yang memegang media online untuk kampanye pencegahan Covid-19 dapat diartikan bahwa petugas satgas Covid-19 telah sangat memanfaatkan media online yang digunakan pada kebiasaan masyarakat sekarang yang lebih banyak membaca berita melalui media sosial dibandingkan media elektronik dan media cetak, terlebih saat ini kita mendapatkan informasi terkini media sosial dapat lebiih cepat menyeberikan informasi tersebut ketimbang media cetak dan juga elektronik, maka itu petugas satgas Covid-19 sangat-sangat memanfaat segala sesuatu yang bisa dengan mudah dijangkau oleh masyarakat pinrang untuk mendapatkan informasi mengenai Covid-19.

---

[6] Muhammad khiyar (petugas satgas Covid-19 Pinrang), Macorawalie Kab-Pinrang, *wawancara* oleh peneliti , 24 februari 2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Adanya penggunaan media sosial ini juga dimanfaatkan oleh petugas satgas Covid-19 Pinrang karena semua kalangan dari yang anak sekolah dasar hinggah lansia juga dapat menggunakan media sosial yang bisa membuat mereka dengan mudah membaca informasi yang disebar luaskan. untuk *twitter* petugas satgas Covid-19 gunakan juga untuk menjangkau masyarakat, dan khusus media sosial *instagram* petugas satgas covid-19 lebih merujuk kepada anak-anak remaja karena anak remaja zaman sekarang lebih aktif pada penggunaan akun *instagram* akan tetap banyak juga masyarakat yang bukan anak remaja sering menggunakan instagram.

Media sosial yang digunakan juga melakukan interaksi kepada masyarakat saling berkomentar di kolom komentar postingan, akan tetapi petugas satgas tidak menjawab semua komentar yang diberikan oleh masyarakat di sosial media dan ada juga masyarakat yang memberikan komentar secara *chat* pribadi pada akun yang digunakan.

Kemudian peneliti kembali menanyakan terkait kendala-kendala yang dihadapi selama kampanye pencegahan Covid-19 melalui media online ini. Dari pertanyaan ini informan petugas satgas Covid-19 yang memegang media online dari semua akun untuk berkampanye bahwa, sebenaranya banyak kendala akan tetapi tidak ada kendala yang begitu serius akan tetapi beberapa komentar yang dilontarkan dari *feetback* masyarakat yang terkadang membuat petugas satgas kewalah dan terkadang merasakan tidak nyaman saat membaca komentar-komentar dari masyarakat. Berikut jawaban dari informan petugas satgas Covid-19.

> “kalau kendala pastinya banyak apalagi media online kita semua tahu bahwa media online sudah tidak ada batasan lagi semua masyarakat bebas berpendapat terkadang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kendalanya seperti itu, masyarakat memberikan pertanyaan yang seolah-olah menyalahkan pemerintah dan memberikan komentar-komentar yang tidak semestinya jika ditujukan kepemerintah karena kami ini kan sudah berusaha untuk meminimalisir penyebaran Covid-19”[7].

Berdasarkan hasil dari penyataan informan di atas dapat diartikan bahwa dalam penggunaan media sosial untuk berkampanye juga memiliki kendala meskipun kendala tersebut bukanlah kendala yang begitu serius akan tetapi membuat masyarakat bebas berpendapat dikolom komentar yang terkadang komentar yang diberikan seolah-olah menyatakan bahwa pemerintah belum terlalu baik dalam usaha pencegahan penyebaran Covid-19 di Kabupaten Pinrang. kendala-kendala seperti inilah yang dihadapi oleh pemerintah ataupun petugas satgas Covid-19, meskipun bukan kendala besar akan tetapi sakan-akan meremehkan atau tidak menghargai usaha dari pemerintah.

Kemudia peneliti menanyakan lebih dalam lagi terkait solusi yang dilakukan pada kendala-kendala yang dirasakan pada saat kampanye pencegahan Covid-19 melalui media online, berikut jawaban dari informan tentang solusi dari kendala yang dihadapi.

“kalau solusinya yang pertama ialah jika seumpama kami bisa jawab pertanyaannya yah kami jawab, tetapi jika tidak kami serahkan kepada yang lebih berkompeten

[7] Muhammad khiyar (petugas satgas Covid-19Pinrang), Macorawalie Kab-Pinrang, *wawancara* oleh peneliti , 24 februari 2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pada pertanyaan yang diberikan, ataupun biasanya juga ada masyarakat lain yang menjawab di kolom komentar itu, karena adanya interaksi di sosial media itu.[8]"

Dari hasil penelitian di atas bahwa petugas satgas Covid-19 Pinrang mengelola media yang digunakan untuk kampanye pencegahan Covid-19 juga mempunya kendala dan solusinya, solusi yang dilakukan oleh satgas Covid-19 pirang dalam kampanye pencegahan Covid-19 melihat dari perilaku atau komentar-komentar yang diberikan oleh masyarakat, petugas satgas Covid-19 sangat berhati-hati dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari masyarakat agar tidak menimbulkan kesalah pahaman kepada masyarakat yang hanya membuat kendala yang dihadapi akan menjadi lebih buruk dan parah.

Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan petugas satgas memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi dan keadaan tanpa membuat jawaban yang hanya membohongi publik karena masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi lebih lanjut terkait berita yang di sebarkan, dan jika petugas satgas Covid-19 tidak bisa untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh masyarakat, petugas satgas Covid-19 akan memberikan kepada orang yang lebih mampu atau berkompeten dalam menjawab hal yang ditanyakan oleh masyarakat, dan juga terkadang masyarakat lain juga ikut menjawab komentar-komentar yang di ada di kolom komentar yang ada di akun *instagram, facebook, twitter.*

Adanya interaksi di media sosial itu membuat munculnya transparansi antara masyarakat dan petugas satgas Covid-19. Dan ketika interaksi ini di jalankan dengan baik maka akan dapat menimbulkan hal positif dan juga dappat membangun kepercayaan antara

---

[8] Muhammad khiyar (petugas satgas Covid-19 Pinrang), Macorawalie Kab-Pinrang, *wawancara* oleh peneliti , 24 februari 2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

masyarakat dan pemerintah pun juga petugas satgas Covid-19, dan juga tentunya para masyarakat, petugas satgas Covid-19 dan pemerintah bisa saling bekerja sama dan saling mendukung dalam menghadapi virus ini dan sama-sama berusaha agar dapat melakukan pencegahan penyebaran dari virus Covid-19 ini.

Adanya metode kampanye pencegahan Covid-19 melalu media online di Kabupaten Pinrang ini dapat membuat penyebaran informasi lebih efisien dan mudah dilakukan di masa-masa pandemi seperti ini, disaat masyarakat lebih sering berada di rumah, dan tentunya juga harus saling menjaga jarak agar tidak membuat penyebaran Covid-19 di Pinrang lebih meluas. Terlebih lagi adanya tim KIM atau kelompok informasi masyarakat, yang diharapkan bisa dapat lebih memudah dan kelancaran kampanye pencegahan Covid-19 ini.

Efisiensi dari penggunaan media sosial dalam kampanye pencegahan Covid-19 ini dapat terjadi pada saat petugas satgas Covid-19 dan KIM bekerja sama dalam berkampanye pencegahan Covid-19, berawal dari satgas Covid-19 menyebarkan informasi kepada masyarakat melalui media sosial dan KIM menyebarkan informasi secara langsung kepada masyarakat. Berikut pernyataan dari informan terkait efisennya kampanye pencegahan Covid-19 di pinrang.

> ”kalau untuk saat ini sih masih sangat efisien, apalagi dibantu yang namanya sumber daya komunikasi atau KIM jadi KIM ini kepanjangan dari kelompok informasi masyarakat dikelola oleh rekan saya di sini, jadi kami harapakan selain kami menyentuh masyarakat melalui media onlin kami juga dapat menyentuh

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

masyarakat atau memberikan masyarakat informasi secara langsung juga dan itu semua di bantu oleh KIM"[9].

Dari pernyataan informan di atas dapat diartikan bahwa dalam kampanye pencegahan Covid-19 yang dilakukan oleh satgas Covid-19 Pinrang juga dibantu oleh KIM atau kelompok informasi masyarakat untuk kelancaran dan kemudahan masyarakat untuk memperoleh informasi terkait kampanye pencegahan Covid-19 di Kabupaten Pinrang.

Dengan adanya kerja sama ini masyarakat yang tidak mempunyai media sosial pun ikut dapat menerima informasi yang disebarkan ke masyarakat melalui media sosial, penerimaan informasi yang di berikan oleh KIM secara langsung kemasyarakat tentunya dengan menggunakan protokol kesehatan guna tidak mudahnya penyebaran corona di Kabupaten Pinrang. dan selain itu juga, adapun dari dinas kepolisian yang ikut patroli kepada para masyarakat yang akan diberikan informasi secara langsung. Meskipun kampanye secara langsung yang dilakukan oleh KIM ini informasinya sama dengan yang disebarkan oleh Sargas Covid-19 di media sosial akan tetapi informasi ini sangat berguna untuk masyarakat yang tidak mempunyai sosial media, dan tidak menutup kemungkinan juga masih ada masyarakat yang mempunyai media sosial tetapi tidak pernah mendapatkan informasi kampanye pencegahan Covid-19 di sosia media yang mereka miliki.

Dengan penyebaran informasi atau kampanye pencegahan Covid-19 melalui media sosial ini tidak hanya fokus pada pencegahan covid-19 saja tetapi juga tentang informasi Covid-19 lainnya seperti angka kematian, masyarakat yang terinfeksi ataupun aturan jam

---

[9] Muhammad khiyar (petugas satgas Covid-19 Pinrang), Macorawalie Kab-Pinrang, *wawancara* oleh peneliti , 24 februari 2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

malam, dan informasi mengenai vaksinasi, petugas satgas Covid-19 di dinas kominfo juga hanya menunggu intruksi dari pusat yang akan harus ada informasi disebarkan maka bagian publikasi ini akam mempublis informasinya ke media sosial, jadi di akun sosial media yang digunakan tidak hanya untuk informasi pencegahan Covid-19 saja tetapi juga memiliki informasi terkait Covid-19 lainnya.

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada petugas satgas Covid-19 yang memegang media sosial kampanye pencegahn Covid-19 mengenai isi informasi yang di sebarkan kemasyarakat apakah bermacam-macam, dan berikut pernyataan dari petugas satgas Covid-19.

> "kami hanya ikut petunjuk dari pusat saja, jika ada informasi yang diharapkan dari pusat kementrian kominfo, kementrian kesehatan dan juga dari BPBD, jadi kadang juga ada informasi yang harus disampaikan kemasyarakat melalui media sosial"[10].

Dari pernyataan informan di atas dapat diartikan bahwa informasi-informasi yang disebarkan oleh petugas satgas Covid-19 mengenai kampanye pencegahan Covid-19 di Pinrang tidak hanya pencegahan Covid-19 saja akan tetap banyak informasi lainnya tentang Covid-19, mulai dari perkembangan penyembuhan pasien terinfeksi Covid-19, peningkatan pasien ataupun jumlah angka kematian, di dalam informasi dimedia sosial yang digunakan petugas satgas Covid-19 juga berisi tentang aturan-aturan jam malam ataupun pembatasan waktu terbukanya pasar dan juga informasi lainnya.

---

[10] Muhammad khiyar (petugas satgas Covid-19 Pinrang), Macorawalie Kab-Pinrang, *wawancara* oleh peneliti , 24 februari 2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Satgas Covid-19 Pinrang pun dalam mengeluarkan informasi tidak serta merta hanya mengeluarkan informasi sembarang, akan tetapi satgas Covid-19 menunggu intruksi dari pusat kementrian kesehatan, kementrian kominfo dan juga BPBD jika ada informasi yang harus diketahui atau diberikan kemasayrakat setelah mendapatkan intruksi atau informasi yang harus diberikan kemasyarakat maka satgas Covid-19 bagian publikasi akan memasukan informasi tersebut ke seosial media pemerintah kabupaten Pinrang hadir, infromasi yang akan diberikan pun bukan hanya tentang pencegahan Covid-19 saja.

Kemudian peneliti mendalami pertanyaan kepada informan petugas satgas Covid-19 terkait perilku masyarakat yang kurang mengikuti aturan-aturan pencegahan Covid-19 yang telah disebarkan ke media sosial yang digunakan, berikut pernyataan dari informan petugas satgas Covid-19.

> "kalau tanggapan kami yah namanya kami ini selaku pemerintah hanya menghimbau, terutama kami satgas Covid-19 di kominfo ini hanya memberikan informasi saja, kalau ada kebijakan dari pemerintah seperti pembatasan jam dipasar, pelarangan hajatan, kafe, warkop dan restoran ada satgasnya sendiri namnya satgas penegakan hukum, jadi kalau kami disini hanya memberikan informasi melalui media online saja"[11].

Tanggapan dari satgas Covid-19 bidang publikasi tentunya sangat mengharapkan masyarakat mematuhi aturan-aturan yang telah diberikan demi kebaikan masyarakat

[11] Muhammad khiyar (petugas satgas Covid-19 Pinrang), Macorawalie Kab-Pinrang, *wawancara* oleh peneliti , 24 februari 2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pinrang. akan tetapi jika masih saja ada masyarakat yang belum mematuhi aturan mereka hanya sekedar menghimbau karena untuk mematuhi aturan kembali lagi pada individu masyrakat, karena untuk yang menegur atau memberikan sanksi kepada masyarakat yang tidak mematuhi aturuan yang menindak lanjuti dari satgas penegakaan hukum di pinrang. Jadi, satgas penegakan hukum ini merekalah yang akan memberikan sanki kepada masayrakat yang melanggar aturan pencegahan Covid-19.

Sehingga petugas satgas Covid-19 bidang publikasi ini hanyalah memberikan informasi ke masyarakat melalui media online saja, mereka tidak memiliki wewenang untuk memberikan sanksi kepada masyarakat yang melanggar aturan, karena yang akan memberikan sanksi kepada masayrakat bagian tugas dari satgas Covid-19 bidang penegakan hukum.

Penyebaran informasi terkait kampanye pencegahan Covid-19 di sosial media tentunya memiliki waktu untuk disampaikan kepada masyarakat, terutama mengenai tabel angka masyarakat yang terkena virus corona ini mempunyai waktu tertentu, berikut penyataan dari petugas satgas Covid-19.

> "kalau mengenai informasi kampanye pencegahan Covid-19 dan informasi-informasi lainnya mengenai Covid-19 tidak ada waktu tertentu jika ada informasi yang harus di publikasi maka kami akan segera mempublikasi, tetapi kalau khusus untuk tabel angka masayrakat yang terkena Covid-19 itu ada waktunya setiap hari dan jam satu siang saja di publikasi"[12]

---

[12] Muhammad khiyar (petugas satgas Covid-19 Pinrang), Macorawalie Kab-Pinrang, *wawancara* oleh peneliti , 24 februari 2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penyataan informan di atas bahwa untuk memberikan informasi kampanye pencegahan Covid-19 kepada masyarakat tidak memiliki waktu tertentu, jika ada informasi dari dinas kesehatan dan kepolisi, petugas satgas Covid-19 bagian publikasi akan langsung segera mempublikasi informasi tersebut. Akan tertapi berbeda lagi jika informasi table yang akan disebarkan, unuk tabel yang disebrkan akan tiap hari disebar dan setiap jam satu siang, adapun isi dari tabelnya yaitu, jumlah masyarakat yang terkena Covid-19, jumlah masyarakat yang seumbu, jumlah masyarakat yang meninggal dunia karena Covid-19, dan juga memperlihatkan apakah Kabupaten Pinrang berada di zona merah, kuning atau hitam, dan untuk saat ini Kabupaten Pinrang akan masuk ke zona hijau yaitu zona dimana kabupaten Pinrang mulai sedikit aman dari virus Covid-19.

Kesimpulan dari informan petugas satgas Covid-19 yang memegang media sosial ini, telah berusaha memainkan perannya sebagai satgas Covid-19 untuk menyebarkan informasi atau kampanye pencegahan Covid-19 melalui media online di Kabupaten Pinrang. mulai dari pengguaan media sosial *facebook, instagram, twitter* hingga bekerja sama dengan KIM atau kelompok informasi masyarakat agar mempermudah masyarakat yang tidak memiliki media sosial tetap dapat menjangkau informasi yang diberikan,

Hingga memanfaatkan media online yang digunakan agar dapat menjadi sumber informasi untuk masyarakat agar dapat sama-sama melawan penyebaran Covid-19 di Kabupaten Pinrang. informasi-informasi yang diberikan pun tidak hanya mengenai pencegahan saja, tetapi jug angka kematian, dan masyarakat yang terkena virus Covid-19, agar masyrakat dapat lebih berhati-hati saat keluar dari rumah maupun saat bersosialisasi dimanapun berada.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dengan upaya memerankan perannya sebagai Satgas Covid-19 Pinrang mengharapkan masyarakat untuk selalu mengikut aturan-aturan pencegahan Covid-19 agar Kabupaten Pinrang akan selalu bebas dari virus yang dapat mematikan ini dan mudah menyebar ke orang lain. Dengan adanya peran masaing-masing dalam melaksanakan tugas dan kerja sama antara masyarakat, pemerintah dan petugas satgas. Mulai dari pemerintah mengeluarkan aturan, petugas satgas Covid-19 yang memberikan informasi dan juga masyarakat yang berperan agar bisa mengikuti anturan agar dapat memutus matarantai Covid-19 di Kabupaten Pinrang.

1. Efek Kampanye Pencegahan Covid-19 Melalui Media Online terhadap Masyarakat di Kabupaten Pinrang

Dalam hal ini untuk mengetahui efek dari kampanye pencegahan Covid-19 terhadap masyarakat Kabupaten Pinrang, sama artinya dengan melihat bagaimana kepatuhan masyarakat terhadap aturan-atauran kampanye yang dilakukan oleh satgas Covid-19 guna mencegah Covid-19 di Kabupaten Pinrang. Pada wawancara ini peneliti memfokuskan pertanyaan dan diskusi mengenai efek yang dirasakan oleh masyarakat setelah mendapatkan informasi kampanye pencegahan Covid-19 agar dapat menggali lebih dalam perubahan sikap ataupun efek yang dirasakan pada masyarakat mengenai kampanye yang dilakukan oleh satgas Covid-19 melalu media online, bahwasanya selama ini adanya kegiatan kampanye yang dilakukan oleh satgas Covid-19 memiliki dampak positif terhadap masyarakat mulai dari lebih mengetahui cara mencegah virus, informasi kesehatan dan naik turunnya masyarakat yang terkena Covid-19 yang membuat masyarakat lainlebih berhati-hati.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Peneliti memberikan pertanyaan mengenai efek yang dirasakan oleh masyarakat terkait kampanye pencegahan Covid-19 beberapa masyarakat merasakan efek positif karena dengan adanya kampanye ini masyarakat menjadi lebh mudah mendapatkan informasi terkait Covid-19 dan menjadi lebih memperhatikan kebersihan begitupun juga kesehatan. jawaban dari informan masyarakat juga sangat beragam terkait efek yang mereka rasakan setelah menerima informasi pencegahan Covid-19 di Kabupaten Pinrang. berikut pernyataan dari informan sebagai berikut.

> "ya Alhamdulillah selama ini saya sebagai orang yang pernah terinfeksi Covid-19 setidaknya saya punya pengalaman mengenai pencegahan Covid-19 tersebut dan saya bisa membantu teman-teman yang masih ragu dengan adanya Covid-19 bahwa Covid-19 ini bukan hanya isu dan penyakit biasa"[13].

> "iya tentu saja ada perubahan yang saya rasakan karena kami masyarakat harus turut andil dalam hal selalu menggunakan masker dan juga menjaga jarak jika keluar rumah"[14].

> "Menurut saya dengan saya melakukan protokol kesehatan menjaga jarak dan memakai masker saya telah merasakan perubahan yang dulunya tidak memakai masker namun adanya kampanye saya jadi lebih berhati-hati"[15].

---

[13] Murniati (PNS/Bidan), Tasokkoe Pinrang, *wawancara* oleh peneliti, 28 februari 2021.
[14] Nuraliza (Mahasiswa), Pinrang, *wawancara* oleh peneliti, 5 februari 2021.
[15] St.Aisyah (Mahasiswa), Soreang Kota Parepare, *wawancara* oleh peneliti, 1 maret 2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dari pernyataan di atas seluruh masyarakat telah merasakan efek dan perubahan mulai yang awalnya tidak perduli dengan menggunakan masker namun sekarang telah turut andil dalam mencegah pencegahan penyebaran Covid-19 di Kabupaten Pinrang, dengan mengikuti protokol kesehatan masyarakat yang diberikan oleh Satgas Covid-19 di Kabupaten Pinrang, masyarakat telah mengikut sertakan dirinya dalam mencegah penyebaran Covid-19. Meski masyarakat telah mengikuti peraturan pencegahan Covid-19 tetap saja beberapa masyarakat masih sulit untuk mengikuti beberapa peraturan yang ada, dikarenakan belum terbiasa, Berikut pernyataan dari informan masyarakat.

> "kalau untuk ikut serta dalam mencegah penyebaran Insya Allah saya telah ikut serta untuk beberapa aturan, akan tetapi jika untuk menjaga jarak agak susah karena kalau kita kepasar itu sangat sulit dilakukan"[16].

> "untuk menjaga jarak, memakai masker dan juga menjaga kesehatan itu sudah pasti saya lakukan, tetapi untuk mencuci tangan di tempat umum itu agak sulit, karena terkadang tidak saya dapat tempat cuci tangan"[17].

Berdasarkan jawaban dari informan di atas dapat diartikan bahwa beberapa masyarakat telah menjalankan aturan-aturan yang diberikan, akan tetapi merasakan kesulitan dalam menerapkan beberapa aturan jika berada di tempat umum, sangat sulit menemukan pencuci tangan saat dibutuhkan dan sulit untuk menjaga jarak terlebih jika berada di pasar.

---

[16] Andi Asri (Mahasiswa), Pinrang, *wawancara*, 2 Maret 2021.
[17] Islamiyanti (Mahasiswa), Soreang Kota Parepare, *wawancara* oleh peneliti, 1 maret 2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

"untuk mematuhi aturan pakai masker yah sudah saya lakukan, akan tetapi untuk menjaga jarak agak sulit, tetapi yah setelah kita dekat sama orang kita bisa langsung mencuci tangan untuk pencegahan Covid-19"[18].

"iya saya sudah mematuhi tapi jika keluar jauh, tapi kalau sekitar rumah atau kampaung saya tidak"[19]

Dari pernyataan informan di atas dapat peneliti artikan bahwa masyarakat telah melakukan semua anjuran-anjuran yang disebarkan oleh satgas Covid-19 untuk mencegah penularan Covid-19 di Kabupaten Pinrang dan juga memiliki perubahan sikap yang awalnya tidak atau kurang memperhatikan kebersihan juga kesehatan kini masyarakat semakin menjaga kebesihan dan kesehatan diri. akan tetapi masyarakat memiliki kendala yang dihadapi selama mengikuti aturan pencegahan Covid-19 yang dikampanyekan oleh petugas satgas Covid-19 Pinrang melalui media online, dan dengan adanya informasi atau anjuran yang diberikan di media online, masyarakat dapat dengan mudah menerima informasi mengenai Covid-19 dan membentuk fikiran pada masyrakat bahwasanya Covid-19 ini bukan sekedar penyakit biasa yang bisa dianggap remeh, dengan semua pernyataan masyarakat bahwa kampanye yang dilakukan sangatlah menjadi solusi yang baik.

Kesimpulan yang dapat peneliti simpulkan pada penelitian ini bahwa peran yang dilakukan oleh satgas Covid-19 sangatlah penting dan telah dijalankan dengan dengan

---

[18] Attahira (Mahasiswa), Soreang kota Parepare, *wawancara* oleh peneliti, 3 maret 2021.

[19]Alfia (Bisnis Online), Pinrang, *wawancara* oleh peneliti, 3 mareyt 2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penuh tanggung jawab. Dengan kampanye yang dilakukan oleh satgas Covid-19 melalui media online guna mencegah penyebaran Covid-19 di Kabupaten Pinrang. dengan kesadaran dan pengetahuan masyarakat terkait informasi yang diberikan melalui media online. Membuat masyarakat dengan mudah dan menjalankan perannya sebagai masyarakat untuk mematuhi aturan atau anjuran untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Kabupaten Pinrang demi kebaikan bersama masyarakat Kabupaten Pinrang. walaupun dalam menjalankan aturan tersebut masyarakat sedikit merasakan kesulitan.

Memanfaatkan media sosial yang digunakan satgas Covid-19 dalam berkampanye bisa membuat masyarakat lebih sadar bahwa pentingnya mengikuti aturan tersebut, walaupun memiliki kesulitan. Akan tetapi pada dasarnya efek dari masyarakat ini baik dan sangat percaya pada petugas satgas Covid-19 Pinrang dalam mencegah Covid-19 dengan strategi kampanye media sosial yang digunakan membuat keberhasilan dari kampanye pencegahan Covid-19 di Kabupaten Pinrang.

2. Hasil Kondisi Kabupaten Pinrang

Hasil kondisi masyarakat Kabupaten Pinrang setelah adanya kampanye pencegahan Covid-19 telah membuat penurunan drastis terhadap meningkatnya penyebaran Covid-19 di Kabupaten Pinrang dibuktikan pada tabel yang telah disebarkan melalui media online yang dilakukan oleh satgas Covid-19 membuktikan bahwa Covid-19 telah sangat turun drastis di kabupaten Pinrang.

Masyarakat kabupaten Pinrang saat ini masih sama seperti awal munculnya Covid-19 masih ada masyarakat yang mematuhi protokol kesehatan dan juga aturan-aturan pencegahan Covid-19 dan juga ada beberapa masyarakat yang terkadang tidak mematuhi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

aturan pencegahan Covid-19, akan tetapi saat ini penyebaran Covid-19 telah menurun dan bahkan sudah tidak ada lagi masyaarakat Pinrang yang terkena Covid-19.

A. PEMBAHASAN

1. Data Informan Satgas Covid-19 dan Masyarakat

Berikut ini merupakan data dari Satgas Covid-19 Pinrang dan masyarakat dalam penelitian ini:

Tabel 3

Data Informan satgas Covid-19 dan Masyarakat

NO	NAMA	UMUR	JENIS KELAMIN	PEKERJAAN
1	Muhammad khiyar, S.Kom	36 thn	Laki-Laki	ASN
2	Murniati, S.ST	42 thn	Perempuan	PNS/Bidan
3	Alfia	22 thn	Perempuan	Penjual Online
4	ST.Aisyah	22 thn	Perempuan	Mahasiswa
5	Andi Asri Bhr Makkulasse	21 thn	Perempuan	Mahasiswa
6	Islamiyanti Hersyam	23 thn	Perempuan	Mahasiswa
7	Attahira	21 thn	Perempuan	Mahasiswa
8	Nuraliza	21 thn	Perempuan	Mahasiswa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Pelaksanaan Kampanye Pencegahan Covid-19

a. Jenis Kampanye

Dalam Pelaksanaan kampanye pencegahan Covid-19 yang telah dilakukan oleh satgas Covid-19 Pinrang melalui media online ini, peneliti telah menganalisis dan dapat menyimpulkan bahwa petugas satgas Covid-19 menggunakan jenis kampanye Ideologi dan Misi Sosial (*Ideologi Or Cause Oriented Campaigns)*, dimana jenis kampanye ini berorientasi pada tujuan maupun misi khusus yang berdimensi sosial, yakni bertujuan untuk menanganani masalah-masalah sosial melalui perubahan sikap masyarakat agar dapat mengikuti ideologi atau informasi yang di berikan saat berkampanye, petugas satgas Covid-19 berkampanye melalui media online agar dapat menyelesaikan permasalahan sosial, dan mempunyai tujuan khusus yang sangat berkaitan dengan masyarakat dan juga sosial yaitu umtuk kampanye pencegahan Covid-19 di kabupaten pinrang.

a. Model Kampanye

Pada pelaksanaan kampanye pencegahan Covid-19 melalui media online ini peneliti telah menganalisis dan mengambil kesimpulan bahwa satgas Covid-19 menggunakan model komponensial kampanye dimana kampanye yang dilakukan merupakan komunikasi terencana dan sumber kampanye lebih akitif mempengaruhi penerima pesan agar dapat mengikuti dan menerima hal yang dikampanyekan, satgas Covid-19 sebagai sumber pesan lebih akitf mengirimkan informasi pencegahan Covid-19 melalui media online agar masyarakat dapat mematuhi aturan tersebut, dan masyarakat sebagai penerima kampanye memberikan umpan balik ataupun *feetback* melalui kolom komentar di akun sosial media yang digunakan suntuk kampanye pencegahan Covid-19, dan tentunya mengharapkan efek yang terjadi kepada masyarakat saat telah menerima informasi tersebut. Dalam model ini pesan, penerima kampanye, sumber kampanye, efek, umpan balik dan media yang digunakan memiliki keterkaitan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Strategi Kampanye

Pada strategi yang digunakan petugas satgas Covid-19 menjalakan pelaksanaan kampanye pencegahan Covid-19 melalui media online memiliki struktural dimana petugas satgas mempunyai tugasnya masing-masing bagian Dinas Kesehatan memberikan informasi terkait kondisi masyarakat yang terkena virus Covid-19, Dinas Kepolisian yang memberikan informasi tentang adanya potroli Pencegahan Covid-19, dan informasi-informasi tersebut diberikan kepada petugas satgas Covid-19 yang berada di Dinas Kominfo kemudia dikelola dan disebarkan melalui media online agar dapat diterima oleh masyarakat, adapun satgas Covid-19 dibantu oleh KIM atau Kelompok Informasi Masyarakat yang akan secara langsung berkampanye atau memberikan informasi kepada masayrakt secara langsung.

2. Penggunaan Media Online dalam Kampanye Pencegahan Covid-19

a. Instagram

Penggunaan *Instagram* dalam kampanye pencegahan Covid-19 melalui media online menggunakan alamat akun yaitu @pemkabpinranghadir, penyebaran informasi di akun ini tidak menentu jika petugas satgas Covid-19 menerima informasi dari Dinas Kesehatan dan Dinas Kepolisian maka petugas satgas yang berada di Dinas Kominfo akan langsung mengirim informasi tersebut ke akun *instagram.* Akan tetapi untuk update tabel Covid-19 di pinrang disebarkan tiap jam 13-00 dan dilakukan setiap hari. pada akun *instagram* ini petugas satgas lebih menujukan kepada remaja karena penggunaan *instagram* lebih tinggi populasi pada usia-usia remaja ataupun anak-anak milenial, akan tetapi pengikut dari akun *instagram* juga terdapat beberapa usia dewasa, isi dari pesan tabel ataupun semua informasi yang ada di akun instagram ini menggunakan bahasa nasional.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 2

Tabel Informasi Covid-19 di akun *Instagram* Pemkab Pinrang Hadir

b. Facebook

Penggunaan *facebook* pada kampanye pencegahan Covid-19 sama halnya dengan penggunaan *instagram* dengan proses yang sama mulai dari pengumpulan informasi hingga penyebarannya diakun *f*acebook ini juga sama menggunakan alamat @pemkabpinranghadir, akan tetap ada sedikit perbedaan di akun *facebook* ini yaitu di akun *facebook* ini isi informasinya lebih beragam tidak hanya tentang Covid-19 akan tetapi semua informasi-informasi terkait Kabupaten Pinrang ada di akun *facebook*, pada penggunaan *facebook* ini lebih bertuju kesemua usia masyarakat karena *f*acebook digunakan oleh semua usia mulai remaja hingga lanjut usia, isi dari pesan tabel ataupun semua informasi yang ada di akun instagram ini menggunakan bahasa nasional.

Gambar 3

Tabel Informasi Covid-19 di akun *Facebook* Pemkab Pinrang Hadir

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Twitter

Penggunaan *twitter* dalam kampanye pencegahan Covid-19 memiliki penggunaan yang sama dengan akun *instagram* dan *facebook* dimana sama-sama digunakan untuk memberikan informai kepada masyarakat terkait pencegahan Covid-19 di Kabupaten Pinrang mulai dari pengumpulan informasi tentang Covid-19 dan juga penyebaran informasinya, diakun *twitter* juga menggunakan alamat akun @pemkabpinranghadir.

Informasi yang dimasukan pada akun *facebook, instagram, twitter* memiliki informasi yang sama, jadi, satu informasi hanya disebarkan secara online di akun-akun yang digunakan untuk kampanye pencegahan Covid-19. isi dari pesan tabel ataupun semua informasi yang ada di akun instagram ini menggunakan bahasa nasional.

Gambar 4

Tabel Informasi Covid-19 di akun *Twitter* Pemkab Pinrang Hadir

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Efek Kampanye Pencegahan Covid-19 terhadap Masyarakat Pinrang

a. Kepatuhan masyarakat terhadap aturan Kampanye Pencegahan Covid-19 di Kabupaten Pinrang

Hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap masyarakat menyatakan bahwa masyarakat telah melaksanakan dan mematuhi aturan-aturan pencegahan Covid-19 agar dapat mencegah penyebaran Covid-19 di Kab.Pinrang secara luas, dalam penerimaan informasi masyarakat tidak memiliki kendala karena sebagian besar masyarakat telah mengetahui adanya kampanye yang dilakukan melalui media online.

Dalam pelaksanaan atau menjalankan pencegahan Covid-19 ini masyarakat memiliki kendala dalam menjalani beberapa aturan seperti menjaga jarak dan mencuci tangan, salah satu informan menyatakan bahwa sulitnya menjalankan aturan menjaga jarak karena jika kepasar atau berada di tempat umum melakukan jaga jarak sedikt susah. Akn tetapi untuk beberapa aturan lainnya masyarakat telah menjalankan perannya sebagai

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penerima pesan kampanye dan memberikan efek ataupun timbal balik dalam sikap, perilaku dan kebiasaan masayrakat yang hidup lebih bersih.

b. Kepuasan Masyarakat Terhadap Informasi Kampanye

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagian besar informan menyatakan bahwa sangat puas atas semua informasi yang disebarkan melalui media online yang dilakukan oleh satgas Covid-19 karena dapat sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi terkait perkembangan Covid-19 di Kabupaten Pinrang, dan masyarakat juga menyatakan bahwa pelaksanaan kampanye pencegahan Covid-19 ini juga sangat dapat menjadi solusi bagi masyarakat karena masyarakat tidak perlu lagi mengadakan perkumpulan untuk mendapatkan informasi mengenai Covid-19, karena dengan menggunakan media sosial masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi tersebut. Akan tetapi ada juga masyarakat yang kurang puas pada informasi yang diberikan karena informasi yang disebarkan lebih banyak terkait tabel perkembangan masyarakat yang terinfeksi virus Covid-19.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE